



Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi, dan Moralitas Terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi

I Gusti Ayu Sukma Nitiasih¹, I.B. Made Putra Manuaba², Putu Diah Asrida³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa

sukmanitiasih17@gmail.com

How to cite (in APA style):

Nitiasih, I. G. A. S., Manuaba, I. B. M. P., & Asrida, P. D. (2026). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi, dan Moralitas terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 7(1), 9–16. doi: xxxxxxxxxxxxxxxx

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal, komitmen organisasi, moralitas terhadap pencegahan kecurangan akuntansi. Sampel dalam penelitian ini adalah responden yaitu karyawan Lembaga Pengkreditan Desa (LPD) yang berada di Kecamatan Karangasem sebanyak 42 orang. Teknik analisis data menggunakan Convergent Validity, Discriminant Validity, Composite Reliability, R-Square, F-Square dan Uji Hipotesis. Dari hasil penelitian diperoleh hasil bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan akuntansi, komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan akuntansi, moralitas berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan kecurangan akuntansi. Saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah Lembaga Pengkreditan Desa (LPD) yang berada di Kecamatan Karangasem diharapkan selalu menerapkan pengendalian internal dengan baik agar nantinya dapat mencegah terjadinya kecurangan. Kemudian Lembaga Pengkreditan Desa (LPD) yang berada di Kecamatan Karangasem diharapkan meningkatkan komitmen dan moral yang dimiliki karyawan agar nantinya karyawan selalu bersikap jujur dalam bekerja dan tidak melakukan kecurangan.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi, Moralitas, Pencegahan Kecurangan Akuntansi

PENDAHULUAN

LPD pada dasarnya didirikan untuk mendukung program pemerintah dalam pembangunan ekonomi desa dengan melalui upaya membiasakan masyarakat menabung dan menyediakan kredit mendukung usaha kecil dari masyarakat. Meskipun LPD terlihat berkontribusi positif terhadap perekonomian desa, banyak sekali LPD yang mengalami kebangkrutan atau tidak berkembang dengan baik. Hal ini disebabkan oleh korupsi dan kurangnya pengawasan terhadap pegawai sehingga menciptakan peluang tindakan kecurangan dan dapat menghambat kemajuan LPD (Puja Gayatri et al., 2022). Permasalahan yang terjadi di Lembaga

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi, dan Moralitas Terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi

Pengkreditan Desa (LPD) disebabkan oleh nasabah atau pengurus Lembaga Pengkreditan Desa itu sendiri. Salah satu kasus yang terjadi di Lembaga Pengkreditan Desa (LPD) Desa Bugbug, Kecamatan Karangasem sangat menyita perhatian publik karena terlibat kasus korupsi. Mantan ketua Lembaga Pengkreditan Desa (LPD) Desa Adat Bugbug terbukti melakukan korupsi dengan memindahkan dana ke LPD Rendang sebesar 1,5 miliar sebanyak tiga tahap tanpa sepengetahuan dewan pengawas (Mahendro, 2024).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah adalah melakukan pencegahan kecurangan. Pencegahan kecurangan merupakan aktivitas yang dilakukan manajemen terkait penetapan kebijakan, sistem dan prosedur yang membantu meyakinkan bahwa tindakan yang dibutuhkan sudah dilakukan oleh dewan komisaris, manajemen, dan karyawan lain di perusahaan agar dapat memberikan keyakinan yang memadai dalam keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (Putri et al., 2023). Tujuan pencegahan kecurangan yaitu mempersulit gerak langkah pelaku kecurangan, mengidentifikasi kegiatan berisiko tinggi dan memberikan tuntutan sanksi pada pelaku kecurangan. Metode yang dapat dilakukan, meliputi penetapan kebijakan anti-fraud, menciptakan prosedur pencegahan, membangun struktur organisasi dengan pengendalian yang baik, dan merancang teknik pengendalian yang efektif. Pencegahan dilakukan agar kecurangan dalam perusahaan tidak terjadi sehingga tujuan organisasi akan tercapai dan membuat reputasi organisasi menjadi lebih baik. (Dewi et al., 2022).

Theory of Planned Behavior (TPB) dicetuskan oleh Icek Ajzen pada tahun 1985. Teori ini menjelaskan bahwa setiap tindakan yang dilakukan oleh individu timbul karena adanya niat untuk berperilaku, teori ini pengembangan lebih lanjut dari Theory of Reasoned Action (TRA) yang menerangkan bahwa tindakan seseorang diakibatkan oleh dua alasan yaitu norma subjektif dan sikap terhadap perilaku (Nuri purwanto, Budiyo, 2022).

Sistem pengendalian internal melibatkan dewan direksi perusahaan, manajemen, dan karyawan lainnya untuk memberikan keyakinan yang wajar tentang pencapaian tujuan dalam kategori yang meliputi efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, ketaatan dengan hukum dan aturan yang berlaku. Sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien dalam sebuah organisasi dapat menjadi halangan bagi pihak yang ingin melakukan kecurangan. Sebaliknya, apabila pengendalian internalnya kuat, maka kemungkinan terjadinya kecurangan dapat diperkecil (Dewi, 2017) dalam (Komalasari, 2023). Maka dari itu, dengan adanya sistem pengendalian internal yang efektif maka dapat meminimalisir peluang dalam melakukan tindakan kecurangan. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mulyana, 2016; Soelman, 2013; Jannah, 2016 dan Yuliana, 2016) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan akuntansi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Pratama, 2017) dan (Meutia, 2021) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan.

Komitmen organisasi juga dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk mengurangi kecurangan akuntansi dalam sebuah organisasi. Komitmen organisasi merupakan dorongan dari dalam individu untuk melakukan sesuatu agar mencapai keberhasilan organisasi sesuai dengan tujuan dan lebih mengutamakan kepentingan organisasi (Giusti, 2018). Tingginya komitmen organisasi yang dimiliki oleh setiap individu maka hal tersebut dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya kecurangan. Penelitian yang dilakukan oleh Diah (2021) dan Rohimah dan Anna (2019) menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Tetapi hal ini berbeda dengan hasil yang ditemukan oleh Ayutri (2016) menyatakan bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Moralitas juga dapat digunakan sebagai pencegahan kecurangan dalam suatu organisasi. Moralitas menjadi kunci utama dalam membangun budaya anti- kecurangan. Moral manusia dapat dilihat dari kepribadian dan pola pikir yang menjunjung tinggi kejujuran dan keadilan. Pola

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi, dan Moralitas Terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi

pikir ini dapat mengurangi rasa ingin melakukan kecurangan dari dalam diri seseorang. Moralitas terjadi ketika seseorang mengambil yang baik karena dirinya sadar akan kewajiban dan tanggung jawabnya. Penelitian yang dilakukan oleh Laksmi dan Sujana, (2019) menemukan bahwa moralitas berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Tetapi penelitian yang dilakukan oleh Pradana, Almaududi, dan Prasetya, (2018) menemukan bahwa moralitas berpengaruh tidak signifikan terhadap pencegahan kecurangan..

Tinjauan Pustaka

Sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien sebuah organisasi dapat menjadi halangan bagi pihak yang ingin berlaku curang. Sehingga setiap organisasi bertanggung jawab dalam memelihara pengendalian internalnya (Komalasari, 2023). Jika kemungkinan terjadinya kesalahan dan tindakan kecurangan akan meningkat. Sebaliknya, jika pengendalian internalnya kuat maka peluang terjadinya kecurangan dapat diminimalisir. Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Nuryanto (2018) dan Nurani (2016) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan. Dari uraian diatas dapat ditarik hipotesis pertama yaitu:

H1: Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan akuntansi.

Komitmen organisasi merupakan dorongan dari dalam individu untuk berbuat sesuatu agar mencapai keberhasilan organisasi sesuai dengan tujuan dan lebih mengutamakan kepentingan organisasi (Ramadani et al., 2023). Komitmen organisasi dapat dilihat dari tiga hal yaitu sikap menerima berbagai bentuk nilai dan tujuan organisasi, bersedia untuk berusaha serius dalam organisasi, dan memiliki keinginan bertahan dalam organisasi (Puja Gayatri et al., 2022). Komitmen organisasi juga menjadi faktor penting dalam pencegahan kecurangan. Tinggi rendahnya komitmen karyawan terhadap organisasi sangat menentukan kinerja yang akan dicapai oleh organisasi. Individu yang memiliki komitmen yang tinggi akan berupaya untuk semaksimal mungkin meraih tujuan organisasi, sehingga mereka akan patuh pada aturan-aturan yang berlaku dan dapat mengurangi terjadinya kecurangan (Putri et al., 2023).

H2: Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan akuntansi.

Sifat moral sebagai dasar nilai dari diri manusia, sifat yang menentukan baik atau buruk dari kegiatan manusia dalam kehidupannya (Noya et al., 2023). Moralitas dapat diukur melalui indikator penilaian etika dan budi pekerti, serta kepatuhan terhadap peraturan (Syahda & Nurhadianto, 2023). Tingkat penalaran moral seseorang akan memengaruhi perilaku etis mereka (Dewi et al., 2022). Individu yang memiliki moralitas tinggi cenderung tidak ingin melakukan kecurangan karena mereka menyadari bahwa tindakan tersebut berdampak negatif bagi orang lain ataupun organisasi. Penelitian yang dilakukan oleh Hariawan (2020), Wardana, dkk (2017) dan Laksmi & Sujana (2019) menunjukkan bahwa moralitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Dari uraian diatas dapat ditarik hipotesis ketiga yaitu:

H3: Moralitas berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan akuntansi.

METODE PENELITIAN

Riset ini Lembaga Pengkreditan Desa (LPD) Kecamatan Karangasem. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Lembaga Pengkreditan Desa (LPD) yang berada di Kecamatan Karangasem yang terdiri dari 23 LPD dengan jumlah karyawan 63 orang. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria tersebut maka sampel yang digunakan dari Lembaga Pengkreditan Desa Kecamatan Karangasem dalam penelitian ini adalah 14 LPD dengan masing-masing LPD terdiri dari 3 orang responden yaitu Ketua, Sekretaris, dan Bendahara sehingga total responden sebanyak 42 orang. Jenis data dalam riset data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini bersifat sekunder dan primer. Untuk

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi, dan Moralitas Terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi

memperoleh data yang diperlukan, kuesioner digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan tertulis di atas kertas berisi daftar pertanyaan yang telah disusun dengan cermat sebelumnya. Kuisisioner diukur dengan *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *Partial Least Square* (PLS). PLS merupakan model persamaan *Structural Equation Modelling* (SEM) yang berbasis komponen atau varian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil Pengukuran Model (Outer Model)

Hasil uji validitas konvergen melalui nilai *loading factor*, dapat dilihat bahwa setiap indikator pada masing- masing variabel laten dalam penelitian ini memiliki nilai *loading* lebih besar dari 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian telah memenuhi validitas konvergen dengan baik.

Merujuk pada hasil uji validitas diskriminan melalui nilai *cross loading* dapat bahwa korelasi item pengukuran atau indikator terhadap konstraknya sudah lebih besar dibandingkan nilai korelasi dengan konstruk lainnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut telah memenuhi syarat validitas diskriminan dengan baik.

Hasil nilai AVE, dapat dilihat bahwa masing-masing variabel memiliki nilai AVE > 0.50. Sehingga dapat disimpulkan, setiap variabel dapat dinyatakan valid.

Hasil nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* pada setiap konstruk penelitian yang mencakup sistem pengendalian internal, komitmen organisasi, moralitas, jangka waktu pinjaman serta pencegahan kecurangan akuntansi telah memperoleh nilai diatas 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian dikatakan reliabel.

Hasil Model Struktural (Inner Model)

Tabel 1
Hasil R-Square

	R-Square	R Square Adjusted
Pencegahan kecurangan akuntansi	0,685	0,660

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *adjusted R-square* yang diperoleh variabel pencegahan kecurangan akuntansi yaitu sebesar 0,660 yang memiliki makna bahwa variasi pencegahan kecurangan akuntansi dapat dijelaskan sebesar 66% oleh variabel sistem pengendalian internal, komitmen organisasi, moralitas. Berdasarkan hasil yang menunjukkan bahwa kekuatan variabel dalam memprediksi pencegahan kecurangan akuntansi dapat dikatakan moderat karena nilai R^2 yang diperoleh melebihi nilai 0,33. Sedangkan sisanya yaitu sebesar $(100\% - 66\%) = 34\%$ dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Tabel 2
Hasil F-Square

	F-Square
Komitmen Organisasi -> Pencegahan Kecurangan Akuntansi	0,158
Moralitas -> Pencegahan Kecurangan Akuntansi	0,287
Sistem Pengendalian Internal -> Pencegahan Kecurangan Akuntansi	0,165

Sumber: Data diolah (2025)

Hasil uji secara langsung F- square bahwa komitmen organisasi memperoleh nilai F-square sebesar $0,158 > 0,15$ yang berarti terdapat pengaruh menengah. Moralitas memperoleh nilai F-square sebesar $0,278 > 0,15$ yang berarti terdapat pengaruh menengah. Sistem pengendalian internal memperoleh nilai F- square sebesar $0,165 > 0,15$ yang berarti terdapat pengaruh menengah.

Tabel 3
Hasil Pengujian Hipotesis

	Original Sample	T Statistics	P Values	Keterangan
Komitmen Organisasi -> Pencegahan Kecurangan Akuntansi	0,321	2,478	0,013	Diterima
Moralitas -> Pencegahan Kecurangan Akuntansi	0,374	3,810	0,000	Diterima
Sistem Pengendalian Internal -> Pencegahan Kecurangan Akuntansi	0,295	2,421	0,016	Diterima

Sumber: Data diolah (2025)

Pembahasan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan akuntansi, dibuktikan dengan nilai koefisien jalur yang bernilai positif sebesar 0,295, nilai t- statistik sebesar 2,421 lebih besar dari 1,96 dan nilai p-values sebesar 0,016 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan akuntansi pada Lembaga Pengkreditan Desa (LPD) yang berada di Kecamatan Karangasem, sehingga hipotesis diterima. Hal ini berarti semakin baik sistem pengendalian internal, maka akan meningkatkan pencegahan kecurangan akuntansi pada Lembaga Pengkreditan Desa (LPD) yang berada di Kecamatan Karangasem. Begitu juga sebaliknya semakin buruk sistem pengendalian internal, maka akan menurunkan pencegahan kecurangan akuntansi pada Lembaga Pengkreditan Desa (LPD) yang berada di Kecamatan Karangasem. Sejalan dengan *Theory Of Planned Behavior* dapat mengukur niat seseorang melakukan sesuatu, apakah niat tersebut baik atau buruk. Teori ini menjelaskan bahwa sikap seorang individu terhadap perilaku merupakan suatu hal yang penting dan dapat memperkirakan perbuatan (Hendrik et al., 2024). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi, dan Moralitas Terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi

dilakukan oleh Wulandari dan Nuryanto (2018) dan Nurani (2016) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan akuntansi. Bermakna bahwa semakin baik sistem pengendalian internal maka akan dapat meningkatkan pencegahan kecurangan akuntansi dan begitu juga sebaliknya semakin buruk sistem pengendalian internal maka akan dapat menurunkan pencegahan kecurangan akuntansi.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan akuntansi, dibuktikan dengan nilai koefisien jalur yang bernilai positif sebesar 0,321, nilai t-statistik sebesar 2,478, lebih besar dari 1,96 dan nilai p-values 0,013 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan akuntansi pada Lembaga Pengkreditan Desa (LPD) yang berada di Kecamatan Karangasem, sehingga hipotesis diterima. Hal ini berarti semakin tinggi komitmen organisasi, maka akan meningkatkan pencegahan kecurangan akuntansi pada Lembaga Pengkreditan Desa (LPD) yang berada di Kecamatan Karangasem. Begitu juga sebaliknya semakin rendah komitmen organisasi maka akan menurunkan pencegahan kecurangan akuntansi pada Lembaga Pengkreditan Desa (LPD) yang berada di Kecamatan Karangasem. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi, dkk (2017), Mandolang (2019) dan Sanjani dan Werastuti (2021) menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan akuntansi. Bermakna bahwa semakin tinggi komitmen organisasi maka akan dapat meningkatkan pencegahan kecurangan akuntansi dan begitu juga sebaliknya semakin rendah komitmen organisasi maka akan dapat menurunkan pencegahan kecurangan akuntansi.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa moralitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan akuntansi, dapat dibuktikan oleh nilai koefisien jalur yang bernilai positif sebesar 0,374, nilai t-statistik yang diperoleh sebesar 3,810 lebih besar dari 1,96 dan nilai p-values yang diperoleh yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti moralitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan akuntansi pada Lembaga Pengkreditan Desa (LPD) yang berada di Kecamatan Karangasem, sehingga hipotesis diterima. Hal ini berarti semakin tinggi moralitas, maka akan meningkatkan pencegahan kecurangan akuntansi pada Lembaga Pengkreditan Desa (LPD) yang berada di Kecamatan Karangasem. Begitu juga sebaliknya semakin rendah moralitas, maka akan menurunkan pencegahan kecurangan akuntansi pada Lembaga Pengkreditan Desa (LPD) yang berada di Kecamatan Karangasem. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hariawan (2020), Wardana, dkk (2017) dan Laksmi & Sujana (2019) menyatakan bahwa moralitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan akuntansi. Bermakna bahwa semakin tinggi moralitas maka akan dapat meningkatkan pencegahan kecurangan akuntansi dan begitu juga sebaliknya semakin rendah moralitas maka akan dapat menurunkan pencegahan kecurangan akuntansi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan akuntansi pada Lembaga Pengkreditan Desa (LPD) yang berada di Kecamatan

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi, dan Moralitas Terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi

Karangasem. Hasil pada penelitian menunjukkan bahwa semakin baik sistem pengendalian internal, maka akan meningkatkan pencegahan kecurangan akuntansi pada Lembaga Pengkreditan Desa (LPD) yang berada di Kecamatan Karangasem.

2. Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan akuntansi pada Lembaga Pengkreditan Desa (LPD) yang berada di Kecamatan Karangasem. Hasil pada penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi komitmen organisasi maka akan mampu meningkatkan pencegahan kecurangan akuntansi pada Lembaga Pengkreditan Desa (LPD) yang berada di Kecamatan Karangasem.
3. Moralitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan akuntansi pada Lembaga Pengkreditan Desa (LPD) yang berada di Kecamatan Karangasem. Hasil pada penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi moralitas maka akan mampu meningkatkan pencegahan kecurangan akuntansi pada Lembaga Pengkreditan Desa (LPD) yang berada di Kecamatan Karangasem.

Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian maka Lembaga Pengkreditan Desa (LPD) yang berada di Kecamatan Karangasem diharapkan selalu menerapkan pengendalian internal dengan baik agar nantinya dapat mencegah terjadinya kecurangan. Kemudian Lembaga Pengkreditan Desa (LPD) yang berada di Kecamatan Karangasem diharapkan meningkatkan komitmen dan moral yang dimiliki karyawan agar nantinya karyawan selalu bersikap jujur dalam bekerja dan tidak melakukan kecurangan.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya pengaruh sistem pengendalian internal, komitmen organisasi, dan moralitas terhadap pencegahan kecurangan akuntansi yaitu sebesar 66%, sehingga masih terdapat pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 34%. Sehingga bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi pencegahan kecurangan akuntansi, seperti whistleblowing system dan internal audit. Selain itu penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian tidak terbatas hanya di Lembaga Pengkreditan Desa (LPD) yang berada di Kecamatan Karangasem.

DAFTAR PUSTAKA

- Andari, L., & Ismatullah, I. (2019). *Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi kasus pada CV. Agung Mas Motor Kota Sukabumi)* (Vol. 8, Issue 15).
- Damayanti, S. D., Rahmawatin, & Jasman, J. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Pada Pt. Pegadaian (Persero) Pimpinan Cabang Palopo. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 7(1), 1805–1830.
- Dewi, P. C. P., Suartana, I. W., Astika, I. B. P., & Ratnadi, N. M. D. (2022). Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Pencegahan Fraud Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Lembaga Perkreditan Desa Se-Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(12), 1502–1511. <https://doi.org/10.24843/eeb.2022.v11.i12.p07>
- Diah, P. N. L., Mahaputra, I. N. K. A., & Ardianti, P. N. H. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi, Kesesuaian Kompensasi, Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Fraud Pengadaan Barang Pada Rumah Sakit Di Kota Denpasar. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1.3 (2021): 1001-1007., 1.
- Giusti, G., Kustono, A. S., Effendi, R., & Kalimantan, J. (2018). Pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial dengan komitmen organisasi dan motivasi sebagai variabel intervening (Effect of participation budget on the performance of managerial commitment with organizations and as an intervening variable). *E-Journal Ekonomi Bisnis*.
- Hanifatun Nisa, & Cris Kuntadi. (2024). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pencegahan Fraud: Audit Forensik, Audit Internal, dan Audit Eksternal. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah Dan*

- Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi, dan Moralitas Terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi*
Akuntansi, 1(3), 43–61. <https://doi.org/10.61132/jiesa.v1i3.86>
- Hendrik, Mustika, Y., & Fitrawansyah. (2024). Pengaruh Locus of Control dan Moralitas Individu dalam Pencegahan Kecurangan. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), 4400–4409.
- Kartadjumena, E., & Indriyati, N. (2021). Pengaruh Moderasi Kesadaran Anti Kecurangan dan Moralitas pada Hubungan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dengan Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 7(1), 25–35.
- Komalasari, T. (2023). Pengaruh Kompetensi SDM, Moralitas Individu, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(2), 245–253.
- Laksmi, & Sujana. (2019). Pengaruh Kompetensi SDM, Moralitas dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *E-Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v26.i03.p18>
- Leatemia, S. Y., & Febryanti, N. F. (2020). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Komitmen Organisasi Terhadap Pencegahan Fraud Pengadaan Barang (Studi Empiris pada Rumah Sakit Pemerintah di Kota Ambon). *Arika*, 14(1), 15–22. <https://doi.org/10.30598/arika.2020.14.1.15>
- Mahendro, A. (2024). *Depositokan Dana Rp 4,5 Miliar, Eks Ketua LPD Bugbug Divonis 1 Tahun Bui*. <https://www.detik.com/bali/hukum-dan-kriminal/d-7306322/depositokan-dana-rp-4-5-miliar-eks-ketua-lpd-bugbug-divonis-1-tahun-bui>
- Meutia, T. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Fraud Pada Rumah Sakit Umum Daerah. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra (JMAS)*, 2(April), 79–90.
- Noya, J., Wilhelmina Silooy, R., & Benony Limba, F. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Dana Desa Dengan Moralitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Desa-desa di Kecamatan Saparua). *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(4), 278–292.
- Nuri purwanto, Budiyanto, S. (2022). *Theory Planned of Behavior*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Puja Gayatri, N. L. A. L., Indraswarawati, S. A. P. A., & Putra, C. G. B. (2022). Pengaruh Budaya Tri Hita Karana, Komitmen Organisasi, Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Pada LPD Se- Kecamatan Abang Karangasem. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(4), 79–92. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i4.3093>
- Putri, T. E., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pencegahan Kecurangan: Peran Audit Internal, Sistem Pengendalian Internal Dan Komitmen Organisasi. *Jurnal Economina*, 2(7), 1789–1802. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i7.674>
- Pradana HH E, Almaududi Y H & Prasetya M D (2018). Efektivitas Pengendalian Internal, Moralitas dan Integritas Terhadap Pencegahan Fraud (Studi kasus Pada Driver Go-Jek Magelang). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* 24(2).
- Ramadani, A., Gita Suci, R., & Syaf Putra, R. (2023). Internal Control Effect And Organizational Commitment Against Fraud Prevention on The Hospital Madani Pekanbaru City. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(3), 633–639.
- Rohimah, I., & Anna, Y. D. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENCEGAHAN FRAUD. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 13(1), 67–76.
- Saputra, I. K. A., Sudiana, I. W., & Putra, I. P. D. S. (2020). Pengaruh Independensi Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Se- Kecamatan Ubud. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 142–166. <https://doi.org/10.32795/hak.v1i1.770>.